

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Proses penelitian ini senantiasa menggunakan data yang berupa angka, sehingga bila terdapat data yang bersifat kualitatif akan dilakukan proses kuantifikasi sehingga akan memudahkan dalam proses perhitungan-perhitungan karena penelitian ini fokus pada labelisasi halal pada produk mie Samyang yang intens berpengaruh terhadap perilaku konsumen mahasiswa ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN PAREPARE.

2. Desain Penelitian

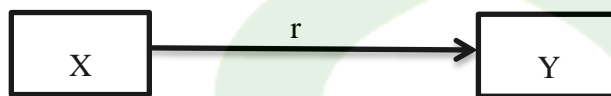
Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.² Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka atau bilangan (*numeric*) dengan metodologi deduktif. Berdasarkan

¹Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 14.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.53.

karakteristiknya, maka penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun mahasiswa bersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian.³

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sehingga untuk menggunakan proses pengolahan dan analisis data, maka desain peneliti menggunakan analisis asosiatif, yakni dalam asosiatif mengkaji labelisasi halal terhadap perilaku konsumen untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1: Variabel X terhadap Variabel Y

Keterangannya:

X: Labelisasi Halal

Y: Perilaku Konsumen

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan mahasiswa IAIN Parepare tepat di Jalan Amal Bakti Kecamatan Soreang Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan setelah dikeluarkannya izin untuk melakukan penelitian, dimulai pada awal Desember 2020 sampai pada bulan Januari 2021.

³STAIN Parepare, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: 2013).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi yaitu keseluruhan dari subjek/objek yang akan diteliti pada suatu tempat dan waktu yang telah di tentukan. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang berjumlah 394 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel ini digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan seluruh populasi sebagai subjek/objek penelitian dikarenakan jumlah populasinya yang begitu banyak serta membutuhkan tenaga, waktu, serta dana yang lebih. Adapun sampel yang diambil untuk penelitian ini yaitu bagian kecil yang mewakili seluruh populasi Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ukuran sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

⁴Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet 15 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 116.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. 15 (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 118.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{394}{1 + 394(0,1)^2}$$

$$n = \frac{394}{1 + 3,94}$$

$$n = \frac{394}{4,96}$$

$$n = 79$$

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian baik itu penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif tentunya menggunakan tehnik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid.

Pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari sumber data secara langsung (data primer). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode

pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung⁶.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁷.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki. Adapun dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan kepada responden yang jawabannya telah tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan situasi yang mereka miliki dari pernyataan yang diajukan. Di dalam angket terdapat beberapa pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari landasan teori yang ada sehingga dapat mengategorikan dan mengukur variabel yang hendak diteliti.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono validitas, merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek

⁶Ahmad, Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 53.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 199.

penelitian.⁸ Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:⁹

- a) Jika $r \geq 0,30$ Maka item-item pertanyaan dari koesioner adalah valid.
- b) Jika $r \leq 0,30$ Maka item-item pertanyaan dari koesioner adalah tidak valid.

Hal-hal yang penting dalam tehnik analisis data yaitu:

- a) Teknik yang digunakan adalah menggunakan analisis asosiatif yaitu mengkaji tentang bagaimana pengaruh labelisasi halal pada keputusan pembelian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare..
- b) Teknik statistik yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji realibitas data, kemudian dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Kofisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah Skor distribusi X

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 267.

⁹Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 134.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2010, h. 256,

$\sum y$ = Jumlah Skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran duakali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹¹ Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk koefisien dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relative sama (Tidak berbeda jauh). Untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan valid (reliable).

3) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan kriteria penilaian, jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ Maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 15.0 untuk mempermudah analisis data.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 354.

E. Teknik Analisis Data

1. *One sample t test* / Uji t satu sampel

One Sampel t test atau uji satu sampel merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Pada uji hipotesis ini, diambil satu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut.

Tabel 3.1 Tabel Klasifikasi

| Skor | Klasifikasi |
|-----------------|----------------------------|
| 84,01% - 100% | Sangat Baik |
| 68,01% - 84,00% | Baik |
| 52,01% - 68,00% | Cukup |
| 36,01% - 52,00% | Buruk |
| 20,00% - 36,00% | Sangat Buruk ¹² |

2. Korelasi Person Product Moment

Penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.¹³

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 135.

¹³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 326.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Ket:

n = Jumlah data (responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

r = Korfisien Korelasi

Tabel 3.2 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

| No | Nilai Korelasi (r) | Tingkat Hubungan |
|----|------------------------|------------------|
| 1 | 0,00 - 0,199 | Sangat Lemah |
| 2 | 0,20 - 0,399 | Lemah |
| 3 | 0,40 - 0,599 | Cukup |
| 4 | 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 5 | 0,80 - 0,100 | Sangat Kuat |

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana yang modelnya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumen (variabel dependent)

a : Konstanta (nilai yang tidak berubah)

X : Label Halal(variabel independen)